

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa kesimpulan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variasi konsentrasi ekstrak etanol bunga kembang telang pada sediaan sabun cair dapat mempengaruhi sediaan. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji pH dan uji tinggi busa dimana pada konsentrasi yang digunakan semakin besar maka akan semakin kecil nilai pH dan tinggi busa yang diperoleh, dan pada uji bobot jenis dan viskositas dimana pada konsentrasi yang digunakan semakin besar maka akan semakin besar nilai bobot jenis dan viskositas yang diperoleh.
2. Perbandingan konsentrasi ekstrak etanol bunga kembang telang pada FI, FII, dan FIII menghasilkan sediaan sabun cair yang sesuai dengan standar yang berlaku baik dari uji sediaan fisik maupun uji stabilitas fisik.
3. Variasi konsentrasi ekstrak etanol bunga kembang telang pada sabun cair memiliki perbedaan signifikan kecuali antar K+ dengan FIII dan K- dengan FI. Pada uji aktivitas antibakteri terhadap bakteri S.aureus didapatkan FIII memiliki nilai diameter zona hambat sebesar 12,98 mm yang dikategorikan kuat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran dan masukan yaitu melakukan uji akseptibilitas (hedonik) terhadap sediaan sabun cair ekstrak etanol bunga kembang telang dengan cara meminta tanggapan pribadi tentang kesukaan dan ketidaksukaan terhadap sabun cair ekstrak etanol bunga kembang telang lalu di lakukan uji data yang didapat dengan skala hedonik dibandingkan dengan skala numeriknya setelah itu dilakukan uji statistik.